

INTISARI

INKONSISTENSI KEPERIBADIAN DALAM NOVEL *THE PIANO TEACHER* KARYA ELFRIEDE JELINEK: KAJIAN PSIKOANALISIS HISTORIS SLAVOJ ZIZEK

Penelitian ini menjelaskan mengenai inkonsistensi kepribadian dalam *The Piano Teacher* dengan menggunakan konsep subjektivitas Slavoj Zizek. Subjek dalam pandangan Zizek selalu bergerak menuju pemenuhannya yang riil. Pergerakan subjek menuju yang riil ini didahului oleh tindakan yang melampaui atau yang keluar dari jalur simbol yang telah tercipta.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah analisis terhadap Erika, tokoh utama dalam *The Piano Teacher*. Tindakan radikal yang dilakukan oleh subjek merupakan salah satu tindakan yang menunjukkan kemauan atas beberapa dimensi simbol yang menjeratnya selama ini, seperti familialisme, humanisme dan patriarki. Analisis terhadap subjek pengarang dan hubungannya dengan novel akan ditelisik melalui konteks historis serta kultural Elfriede Jelinek sebagai pengarang,

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya menuju diri subjek yang otentik adalah melalui tindakan radikal. Tindakan radikal pada *The Piano Teacher* didahului oleh momen kekosongan, yaitu ketika Erika mempunyai angan bahwa Klemmer adalah salah satu tumpuan baginya untuk memenuhi hasrat sadomasokisnya. Selanjutnya, tindakan radikal yang dilakukan Erika adalah pengakuan dirinya kepada Klemmer atas dirinya yang mengidap sadomasokisme. Tindakan radikal Erika ini adalah perlawanan atas simbol yang melarangnya untuk mempunyai hubungan dengan lawan jenis. Subjektivitas Jelinek, sebagai pengarang, mempunyai hubungan yang erat terhadap tokoh Erika. Tindakan radikal tokoh merupakan bentuk perlawanan pengarang atas kekecewaan pemerintah saat itu yang mengeluarkan undang-undang anti imigrasi. Selain itu, *The Piano Teacher* juga menjadi upaya Jelinek dalam keluar dari jerat simbol yang dibentuk oleh ibunya, yang memaksa dirinya untuk menjadi seorang pianis.

Kata Kunci: Subjek, Simbol, Momen Kekosongan, Tindakan Radikal, Elfriede Jelinek, *The Piano Teacher*.

ABSTRACT

PERSONALITY INCONSISTENCY IN *THE PIANO TEACHER* NOVEL BY ELFRIEDE JELINEK: HISTORICAL PSYCHOANALYSIS STUDY OF SLAVOJ ZIZEK

This study analyses the personality inconsistency in *The Piano Teacher* using the concept of subjectivity by Slavoj Zizek. The subject in Zizek's view always moves towards its real fulfillment. The movement of the subject to *the Real* is preceded by actions that go beyond or out of the path of the symbol that has been made.

The primary focus of this research study is the analysis of Erika, the main character in *The Piano Teacher*. Radical actions done by the subject were one of the actions that show disgust for some of the symbolic dimensions that ensnare them all this time, such as familialism, humanism, and patriarchy. Analysis of the subject of the author and her relationship with the novel will be examined through the historical and cultural context of Elfriede Jelinek as the author.

This research shows that the efforts towards the authentic subject were done through radical actions. The radical action on *The Piano Teacher* was preceded by a moment of emptiness when Erika had a wish that Klemmer was one of her supports for fulfilling her sadomasochist desires. Further, the radical action undertaken by Erika was her confession to Klemmer about her sadomasochist self. Erika's radical actions were her resistance to the symbol that forbids her from having a relationship with the opposite sex. Jelinek's subjectivity, as an author, has a close connection with Erika's character. The radical action of the character was a form of resistance of the author's disappointment to the government at that time which issued an anti-immigration law. Furthermore, *The Piano Teacher* is also an attempt by Jelinek to get out of the snare of symbols formed by his mother, who forced her to become a pianist.

Keywords: *Subject, Symbol, Moment of Emptiness, Radical Action, Elfriede Jelinek, The Piano Teacher.*